

SINOPSIS

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ; 1) Strategi Inovatif Disnakertrans dalam menghadapi MEA, 2) Kendala yang dihadapi Disnakertrans terhadap pengelolaan tenaga kerja dalam menghadapi MEA. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana Strategi Inovatif Disnakertrans terhadap pengelolaan tenaga kerja dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan juga Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Strategi Inovatif Dinas (Disnakertrans) terhadap pengelolaan tenaga kerja. Objek penelitian ini yakni Disnakertrans Kabupaten Karawang karena terkait adanya isu strategis yang akan ditangani terhadap pengelolaan tenaga kerja yang meliputi tingginya angka pengangguran, rendahnya kompetensi sumber daya tenaga kerja, masih minimnya advokasi sosisalisai dan perlindungan bagi calon tenaga kerja yang bekerja keluar negeri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk proses analisa data penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajemen Startegis, Teori Inovasi Pemerintahan, Pemerintah Daerah dan Teori Ketenagakerjaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan tenaga kerja Disnakertrans Kabupaten Karawang ; 1) Melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tenaga kerja dengan mendorong kualitas pendidikan calon tenaga kerja minimal harus wajib belajar 12 tahun, membuat Balai Pemagangan kerja sebagai tempat untuk berlatih meningkatkan kemampuan/skill dan kompetensi kerja setiap calon tenaga kerja, dan secara politis diperkuat dengan prodak Peraturan Daerah Kabupaten Karawang No 1 Tahun 2011 Pasal 12 ayat 1 menjelaskan bahwa perusahaan wajib melatih calon tenaga kerja lokal dan memberdayakannya untuk diberikan pelatihan kerja dan ditempatkan kerja di perusahaan tersebut; 2) Melakukan inovasi dalam penyerapan tenaga kerja, dengan program pemagangan, penginformasian lowongan pekerjaan melalui pemanfaatan media online, cetak maupun ditempel di mading-mading Disnakertrans, dan secara politis juga diperkuat dengan Peraturan Bupati No 8 tahun 2016 tentang Perluasan Kesempatan kerja pasal 7 ayat 3 yang menjelaskan perusahaan melakukan perluasan kerja dengan menyerap tenaga kerja lokal; 3) Melakukan inovasi kelembagaan dengan mitra kerja perusahaan yang ada di Karawang (13%) yang meliputi kerjasama pemagangan dan pelatihan peningkatan kualitas sumber daya manusia calon tenaga kerja, menggandeng kerjasama BLK Kabupaten Karawang sebagai mitra kerja Disnakertrans yang diwujudkan dalam adanya pelatihan berbasis kompetensi, pelatihan berbasis masyarakat dan pelatihan spesialis bagi calon tenaga kerja.

Untuk Kendala internal dalam pengelolaan calon ketenagakerjaan di Disnakertrans Kabupaten Karawang, masih kurangnya SDM yang memiliki keahlian dalam melakukan analisis mengenai kebutuhan training bagi calon tenaga kerja, penginformasian mengenai lowongan kerja belum menjangkau seluruh calon tenaga kerja yang di pedesaan dan belum memiliki data-base penyimpanan berkas lamaran calon tenaga kerja. Kemudian kendala eksternalnya yakni masih rendahnya tingkat pendidikan calon tenaga kerja.

Kata kunci : Strategi Inovatif, Pengelolaan Ketenagakerjaan, MEA